

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGUNAKAN METODE INKUIRI

Tiurlan

SD Negeri 016528 BP. Mandoge, kab. Asahan

Abstract: The research aims to find out whether the method of inquiry can improve student learning outcomes in science subjects on the subject of Framework and Panca Indera Manusia in class IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge academic year 2016/2017. The subject of this research is the fourth grade students of SD Negeri 016528 BP. Mandoge with 47 students. From pengolahan data obtained the results of the average value obtained by students in the first cycle of 61.06. Of the 47 students, 30 students (63.83%) were completed in the study. Then on the second cycle there was an increase in the average value to 77.66. Of the 47 students, 40 students (85.11%) have experienced complete learning. Based on the increase of value starting from the initial test, cycle I and cycle II can be said that by using inquiry media can improve student learning outcomes in class IV Elementary School 016528 BP. Mandoge academic year 2016/2017 on science subjects subject of Framework and Five Senses of Human Beings.

Keywords: inquiry, order, human senses

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Rangka dan Panca Indera Manusia di kelas IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge dengan jumlah siswa 47 orang. Dari pengolahan data diperoleh hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 61,06. Dari 47 siswa, 30 orang siswa (63,83%) telah tuntas dalam belajar. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 77,66. Dari 47 orang siswa, 40 orang siswa (85,11%) telah mengalami ketuntasan belajar. Berdasarkan peningkatan nilai mulai dari tes awal, siklus I dan siklus II dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Rangka dan Panca Indera Manusia.

Kata kunci: *inkuiri*, rangka, indera manusia

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara

sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip sehingga IPA

sangat berperan dalam proses pendidikan, oleh karena itu sebagai upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pada kurikulum ditegaskan bahwa pembelajaran IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Akan tetapi pada faktanya hal tersebut sulit direalisasikan karena masih terdapat kelemahan pada pembelajaran IPA diantaranya adalah: 1). Pembelajaran berpusat pada guru, 2). Tidak menantang siswa untuk berpikir kritis, 3). Kurangnya kegiatan percobaan dan demonstrasi untuk itu pembelajaran IPA pada pelaksanaannya haruslah diupayakan dalam kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dengan memaksimalkan berbagai sarana dan prasarana yang ada serta diperlukan proses pembelajaran yang diarahkan kepada kegiatan yang mendorong siswa belajar secara serius dan melibatkan siswa aktif dalam memahami konsep-konsep IPA dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Penerapan metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang diharapkan. melainkan dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk konsep-konsep serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep jika belajar menemukan sendiri dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut

sehingga terjadi suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi di lapangan adanya temuan metode mengajar yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih konvensional atau guru belum mengajak siswa pada saat pembelajaran berlangsung hanya mendengarkan penyelesaian dari guru dan menjawab pertanyaan, sehingga keaktifan siswa secara individu tidak terlihat. Maka dari itu hasil yang diperoleh kurang maksimal dan masih dibawah rata-rata KKM di sekolah yaitu 65,00. Ketika proses belajar mengajar hendaknya terjalin hubungan yang sifatnya mendidik dan mengembangkan guru tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi sebagai figure yang dapat merangsang perkembangan siswa. Sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2006 KTSP mata pelajaran IPA di SD/MI pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara ilmiah, oleh karena itu menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah, oleh karena itu pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menekankan pada pengalaman langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah, dalam hal ini seseorang guru harus memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan suatu penerapan metode yang dapat mengatasi kendala yang telah disebutkan di atas, salah satu yang sesuai adalah metode inkuiri. Metode inkuiri dalam bahasa Inggris disebut "*discovery approach*" yang artinya adalah penyelidikan melalui pencarian informasi atau

pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada pencarian informasi atau pertanyaan dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan tanpa bantuan guru (Suryosubroto, 1996). Hal tersebut bertujuan agar para siswa dapat menemukan atau memecahkan permasalahan sendiri sehingga para siswa dalam kegiatan belajar lebih aktif dan kreatif.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang mengarah kepada Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui metode inkuiri pada pokok bahasan Rangka dan Panca Indera manusia siswa Kelas IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 016528 BP. Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Tahun Pelajaran 2016/2017.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV yang berjumlah 47 orang di SD Negeri 016528 BP. Mandoge Tahun Pelajaran 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa peneliti merancang suatu alternatif pemecahan masalah bagi siswa. Kegiatan yang

dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pokok bahasan Rangka dan Panca Indera Manusia.
- b. Peneliti membuat lembar observasi, dan mengamati proses pembelajaran.
- c. Peneliti mempersiapkan materi ajar dengan pokok bahasan Rangka dan Panca Indera Manusia.
- d. Peneliti merancang pembagian kelompok menjadi 8 kelompok dari 47 siswa.
- e. Peneliti menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam akhir pelajaran.

Pelaksanaan

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan informasi prosedur metode inkuiri dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok terdiri dari 5 siswa dalam satu kelompok. Peneliti menjelaskan materi pokok Rangka dan Panca Indera Manusia. Selanjutnya LKS yang telah disusun peneliti kepada setiap kelompok untuk didiskusikan secara bersama-sama. Peneliti berkeliling mengawasi siswa selama proses inkuiri, mengerjakan LKS dan memastikan semua anggota kelompok saling bekerja sama. Setelah itu, peneliti memanggil salah satu dari kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas. Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran. Diakhiri pertemuan siklus I peneliti

memberi tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa.

Dari siklus I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa 12,17. Dari nilai awal menjadi 61,06 pada siklus I. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa (63,83%) dan yang belum tuntas 17 siswa (36,17%).

Dari siklus menunjukkan peningkatan nilai secara klasikal, diketahui bahwa nilai rata-rata belajar 65,53 dan siswa yang tuntas adalah sebanyak 30 siswa.

Pengamatan

Sesuai dengan data observasi maka persentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar adalah 79,55% dan kategori penilaian adalah cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung 79,55% aktivitas siswa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian perlu dilakukan beberapa perbaikan pada bagian-bagian yang dianggap masih kurang.

Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus I maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I yang hasilnya:

1. Pada siklus I tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa masih dianggap rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan melaksanakan siklus II.
2. Pada siklus I peneliti belum mencapai indikator yang diinginkan dalam PBM.

3. Pada siklus I siswa yang aktif mengutarakan pendapatnya masih tergolong sedikit.

Siklus II

Perencanaan

Alternatif pemecahan masalah yang dirancang pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPP dan menenukan soal-soal katihan yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Menyiapkan bahan pembelajaran. Peneliti kembali membagi kelompok belajar Siklus II, 1 kelompok terdiri dari 6 orang siswa.
3. Peneliti memberi tugas kepada masing-masing kelompok.

Pelaksanaan

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan metode inkuiri di kelas dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa mengenai pokok bahasan Rangka dan Panca Indera Manusia. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I, hanya saja ada beberapa yang ditambah dalam kegiatan inti yaitu, membagikan tugas kepada masing-masing kelompok yang telah ditentukan peneliti. Berikutnya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, peneliti mengajak satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas bagaimana Rangka dan Panca Indera Manusia. Peneliti juga meminta dari perwakilan kelompok untuk mengomentari kelompok yang didepan.

Diakhiri pertemuan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa. Hasil perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dari siklus II bahwa jumlah siswa yang tuntas 40 siswa (85,11%) dengan nilai rata-rata yaitu 77,66, 83 dapat kita lihat selisih peningkatan nilai rata-rata siswa di siklus I dan siklus II sebesar 12,13.

Pengamatan

Sesuai dengan data observasi maka persentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar adalah 90,90% kategori penilaian baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung 90,90% aktivitas siswa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi siklus II. Maka diperoleh hasil dibawah ini:

1. Persentase ketuntasan klasikal semakin meningkat hingga mencapai 85%.
2. Penulis sudah menerapkan metode inkuiri dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya.
3. Aktivitas siswa semakin meningkat, hal ini terlihat dari aktifnya siswa dalam kerja sama siswa dalam kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan bahwa nilai rata-rata kelas 61,06 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya 34,04%.
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata kelas 65,53 dan persentase ketuntasan klasikal 63,83% dan nilai observasi aktivitas siswa hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat hingga mencapai 77,66 dan ketuntasan klasikal 85,11% dan nilai observasi siswa meningkat hingga mencapai 90,90%.

Dengan penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Rangka dan Panca Indera Manusia dikelas IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge Tahun Pelajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yuma Widya.
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Gulo, W. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Mulyasa, E. 2007. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Surtiretna, N. 2006. *Mengenal Sistem Pernapasan*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Suylistyanto, H. dan Witono, E. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan Nasional.